

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan proses sains siswa pada materi pernapasan. Untuk berpikir kritis menghasilkan rata – rata posttest kelas eksperimen sebesar 44,77 dan kelas kontrol sebesar 23,9, sehingga di peroleh t_{hitung} (8,43). Untuk keterampilan proses sains menghasilkan rata – rata posttest kelas eksperimen sebesar 64,77 dan kelas kontrol sebesar 34,48, sehingga di peroleh t_{hitung} (22,10). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan proses sains siswa.

Peningkatan yang dialami oleh siswa di SMA Kartika I – 2 Medan belum mencapai maksimal. Peningkatan Kemampuan berpikir kritis dan Keterampilan Proses Sains belum mencapai maksimal.

5.2. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, model inkuiri terbimbing perlu mendapat perhatian dan tanggapan, dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran di kelas, karena terbukti dalam penelitian ini model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan proses sains siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dilanjutkan pada tingkatan siswa yang lebih tinggi lagi.
3. Model inkuiri dapat diterapkan pada konsep lain selain konsep sistem respirasi.